

BAB III

KEBIJAKAN E-VISA INDIA

Setiap negara memiliki aturan masing-masing untuk mengizinkan seseorang memasuki negaranya. Aturan tersebut dibuat dan digunakan untuk mencegah adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Di bab ini, penulis akan menjelaskan informasi umum tentang visa yang berlaku di India, mengenai sistem e-Visa, dan mengenai pembebasan biaya e-Visa yang diberlakukan oleh India kepada warga negara Indonesia.

A. Informasi Umum Tentang Visa India

Warga negara asing yang ingin memasuki India harus bisa menunjukkan passport dan visa yang sah sebagai dokumen resmi yang wajib dimiliki. Aturan ini berdasarkan *The Passport (Entry into India) Act* tahun 1920 yang berbunyi:

“It prescribes specific authorization of foreigner nationals on their valid travel documents/passports for allowing entry into the country. Under this Act and the Rules made there under, the foreigners coming to India are required to get visa from Indian Missions/Posts.” (Ministry of Home Affairs)

Paspor adalah identitas pribadi yang merupakan dokumen resmi dan dokumen perjalanan internasional yang dikeluarkan oleh negara berdaulat untuk warga negaranya sendiri dan untuk orang lain. (Bauman, 2009) Paspor memuat data seperti nama, kewarganegaraan, alamat, dan data pribadi lainnya yang dapat dibuktikan ketika memasuki negara lain. Namun, ada juga paspor diplomatik dan dokumen perjalanan sementara lainnya yang dikeluarkan oleh organisasi internasional atau masing-masing negara. (Bauman, 2009)

Visa adalah dokumen penting untuk masuk ke negara lain oleh orang-orang yang bukan warga negara itu. Setiap negara memiliki aturan dan regulasi masing-masing mengenai

penanggunghan visa. Hal ini merupakan hak eksklusif negara untuk siapa dan bagaimana cara visa dikeluarkan. Visa dapat didefinisikan sebagai sebuah kertas untuk masuk dan tinggal sementara di dalam suatu negara, atau meninggalkan negara itu. Visa memuat data batas waktu tinggal, wilayah dalam negara yang mereka masuki, tanggal mereka dapat masuk negara yang dituju, atau jumlah kunjungan yang diizinkan. Visa yang sah nantinya akan distempel oleh petugas imigrasi pada saat masuk negara dan visa ini dapat dicabut kapan saja oleh pihak imigrasi negara. Ada jenis visa yang bisa diajukan melalui petugas imigrasi pada saat waktu kedatangan di perbatasan negara. Namun, ada juga jenis visa yang harus diajukan permohonan visanya terlebih dahulu sebelum pelancong memasuki negara yang dituju yaitu melalui kantor konsuler/kedutaan besar atau melalui internet (e-visa). (Upadhyay S. , 2016)

Ada dua cara untuk mengajukan permohonan pembuatan visa India, yaitu visa regular dan e-visa. Perbedaan dua layanan itu adalah pada cara pengajuannya. Berikut penjelasan mengenai visa regular dan e-visa:

a) Visa Regular

Visa Regular adalah visa yang didapatkan dengan cara mengajukan permohonan visa langsung ke kantor konsuler/kedutaan besar. Visa regular/normal ini nantinya akan berbentuk stiker yang ditempelkan ke halaman paspor yang berisikan data identitas pemohon, jenis visa, batas waktu tinggal, dan batas berlaku visa. Pemerintah India sendiri menawarkan beberapa visa regular yaitu, visa turis, visa transit, visa bisnis, visa kerja, visa 'X' entry, visa pelajar, visa penelitian, visa konferensi, visa pelaku olahraga, visa medis.

rekreasi, jalan-jalan, kunjungan untuk bertemu teman atau kerabat dalam waktu jangka pendek. Visa e-Tourist berlaku selama 60 hari atau 2 bulan sejak tanggal tiba di India dengan jangka waktu tinggal maksimum selama 30 hari. Visa jenis ini memperbolehkan *double entry* dimana pelancong dapat mengunjungi India dua kali selama e-visa masih berlaku.

b) Visa e-Business

Visa e-Business adalah visa yang diberikan kepada warga negara asing yang mengunjungi India dengan tujuan untuk mengurus kegiatan bisnis yang diizinkan dalam visa bisnis. Visa e-Business berlaku selama 60 hari atau 2 bulan. Sama seperti visa e-Tourist, visa jenis ini memperbolehkan *double entry* selama e-visa masih berlaku yaitu 60 hari sejak penerbitan.

c) Visa e-Medical

Visa e-Medical adalah visa yang diberikan kepada warga negara asing yang mengunjungi India dengan tujuan untuk keperluan pengobatan atau perawatan kesehatan, termasuk perawatan kesehatan dibawah sistem negara India. Visa e-Medical berlaku selama 60 hari atau 2 bulan sejak tanggal tiba di India. Visa jenis ini memperbolehkan *multiple entries* sebanyak tiga kali selama e-visa masih berlaku yaitu 60 hari.

2. Prosedur Permohonan e-Visa India

Setiap negara memiliki aturan dan prosedur permohonan visa yang harus dipenuhi oleh pemohon untuk mendapatkan visa. Selain dapat mengajukan permohonan visa ke kedutaan besar/kantor konsuler, warga negara asing yang ingin memasuki negara India dapat mengajukan visa melalui internet (e-Visa). Sebelum mengajukan permohonan e-visa India, pemohon harus menyiapkan beberapa dokumen kemudian melampirkannya ke formulir online yang sudah disiapkan oleh kedutaan besar India. Setiap jenis e-visa memerlukan dokumen yang berbeda tergantung pada tujuan perjalanan e-visa yang diajukan.

Untuk mendapatkan e-visa India, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan dokumen yang diperlukan yaitu foto digital, scan halaman awal paspor, dan dokumen tambahan lainnya tergantung e-visa yang ingin diajukan. Perlu diingat bahwa masa berlaku paspor minimum 6 bulan sejak tanggal kedatangan di India. Setelah dokumen lengkap, pemohon harus registrasi dengan mengisi data di formulir online yang disediakan oleh Pemerintah India yaitu melalui link <https://indianvisaonline.gov.in/evisa/tvoa.html>.

Setelah semua data dilengkapi, pemohon akan mendapatkan halaman yang berisi data-data yang sudah diberikan. Sebelum menyelesaikan pengisian data, pemohon sebaiknya memastikan terlebih dahulu bahwa semua data sudah terisi dengan benar.

Gambar 3.3 Formulir Aplikasi E-Visa

DELHI AIRPORT
e-Visa
ENABLED BY ETA

e-Visa Application Form

Paste your unsigned recent color photograph. Size: 2" X 2"

Signature

1004VA3C5517

A. Personal Particulars (As in Passport)

| | | | |
|----------------------|----|------------------|-----------|
| Surname | | | |
| Given Name | | | |
| Previous Name | | | |
| Gender | | Marital Status | MARRIED |
| Date of Birth | | Religion | ISLAM |
| Place of Birth | | Country of Birth | INDONESIA |
| Nationality | | | |
| Identification marks | NO | | |

B. Passport Details

| | | | |
|---|--|----------------|--|
| Passport No. | | Date of Issue | |
| Place of Issue | | Date of Expiry | |
| Any other Passport/Identity Certificate held (if yes, please fill in the following) | | | |
| NO | | | |
| Country of Issue | | Place of Issue | |

Ref No.: 1004VA3C5517

Sumber: <https://nonikhairani.com/2017/11/29/panduan-membuat-e-visa-india-sendiri/>

Setelah proses konfirmasi selesai, langkah selanjutnya yaitu pemohon melakukan pembayaran secara online melalui kartu kredit sebesar US\$48 atau Rp 676.000. Ketika pembayaran selesai, pemohon e-Visa tinggal menunggu apakah e-Visa yang diajukan lolos atau tidak. Jika permohonan e-Visa diterima, maka dokumen e-Visa akan dikirim ke email pemohon dalam kurun waktu 3x24 jam. (Agmasari, 2019)

3. Syarat Penerbitan e-Visa India

Ada beberapa kondisi dimana e-visa yang diajukan tidak dapat diterbitkan oleh kedutaan besar karena dokumen yang diserahkan tidak sesuai dengan persyaratan yang diberlakukan oleh negara India. Persyaratan penerbitan e-Visa ini diberlakukan oleh kedutaan besar untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi seperti terorisme dan perdagangan orang. E-Visa dapat diberikan jika pemohon dapat memenuhi persyaratan penerbitan e-Visa India sebagai berikut (Immigration World, 2014):

- a. Tujuan pemohon mengunjungi India harus sesuai dengan e-Visa yang diajukan. Hal ini untuk dapat mengetahui tujuan dan maksud dari pelancong mengunjungi India. Syarat ini juga dilakukan untuk menghindari kegiatan-kegiatan illegal yang mungkin dapat dilakukan oleh pelancong di India
- b. Sesuai *The Passport (Entry in India) Act* tahun 1920, semua warga negara asing yang ingin mengunjungi India harus memiliki paspor dan dokumen travel yang valid. Selain itu, paspor pemohon visa berlaku setidaknya 6 bulan sejak tanggal kedatangan. Hal ini untuk menghindari pemohon visa menyerahkan informasi yang salah atau palsu dan juga untuk memastikan identitas pemohon visa diakui oleh negaranya sehingga pemohon memiliki hak untuk memasuki negara yang dituju.

- c. Pemohon harus dapat menunjukkan tiket pulang atau tiket perjalanan selanjutnya dan memiliki uang yang cukup selama tinggal di India. Pemohon juga harus dapat menunjukkan nama hotel atau alamat tempat tinggal selama berada di India.

C. Bebas Biaya e-Visa India bagi Warga Negara Indonesia

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perdana Menteri Narendra Modi saat mengunjungi Indonesia mengumumkan bahwa pemerintah India akan memberlakukan bebas biaya visa elektronik (e-Visa) kepada warga negara Indonesia. Keputusan ini kemudian mulai diberlakukan mulai tanggal 18 Juni 2018. Para pelancong yang ingin mengunjungi India menggunakan e-Visa bisa masuk melalui 25 bandara seperti Jaipur, Mumbai, dan Delhi. Meskipun begitu, para pelancong bisa keluar dari semua pos pemeriksaan imigrasi resmi di India. (Natalia, 2018) Pada kunjungannya ke Indonesia, Narendra Modi selaku Perdana Menteri India mengatakan bahwa keputusannya untuk memberikan bebas biaya e-Visa yaitu untuk kepentingan negara namun juga untuk membangun lebih dalam hubungan antara India dengan Indonesia. Pihak dari Indonesia juga mengharapkan dengan adanya keberadaan e-Visa gratis dapat meningkatkan interaksi *people-to-people* Indonesia dengan India.

Bebas biaya e-Visa yang diberlakukan oleh pemerintah India ini berarti pemerintah India memperbolehkan warga negara Indonesia untuk mengunjungi India menggunakan e-Visa untuk tujuan wisata, keperluan pengobatan, dan bisnis tanpa dipungut biaya saat mengajukan e-Visa. Bagaimanapun juga, warga negara Indonesia yang mengajukan visa regular harus tetap membayar sesuai ketentuan yang ditentukan oleh kedutaan besar India. Dan perlu digaris bawahi adalah jenis e-Visa yang bisa diajukan yaitu e-Visa untuk tujuan wisata, bisnis, dan *medical*. Sehingga warga negara Indonesia yang ingin

mengunjungi India dengan tujuan seperti pekerjaan atau pendidikan harus mengajukan visa regular.

Untuk mendapatkan bebas biaya e-Visa, prosedurnya sama seperti mengajukan e-Visa pada umumnya. Dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengajukan e-Visa pun sama. Perbedaannya yaitu hanya pada tahap pembayaran dimana warga negara Indonesia tidak perlu lagi membayar untuk mendapatkan e-Visa. Pembebasan biaya e-Visa ini tentunya memudahkan dan meringankan warga negara Indonesia yang ingin mengunjungi India. Karena kita tahu, tidak semua warga negara Indonesia memiliki kartu kredit dan mengerti proses pembayaran melalui kartu kredit. Sehingga dengan adanya e-Visa ini sangat memudahkan para warga negara Indonesia yang sangat ingin mengunjungi India tanpa harus memikirkan proses pembayaran untuk mendapatkan e-Visa.